

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS*
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2019-2021
(STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI



HASNINDA
105731117817

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS*
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2019-2021
(STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

HASNINDA

105731117817

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

PERSEMBAHAN

“Puji syukur kepada ALLAH SWT atas ridoh-Nya serta karunia sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin”

Skripsiku ini kupersembahkan untuk kedua orangtua tercinta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya.

Berjuanglah untuk diri sendiri!

Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Tetap berjuang ya!”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness*
Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi
Empiris pada Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : Hasninda

No. Stambuk/NIM : 105731117817

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

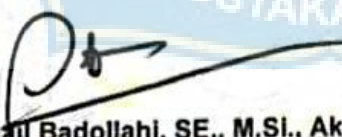
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

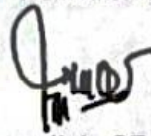
Makassar, 13 Januari 2024

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP
NIDN:09150598801



Masrullah, SE., M. Ak
NIDN:0923089201

Mengetahui :



Dr. H Andi Jam'an, S.E., M. Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM:1 286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Hasninda, Nim: 105731117817 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 1 Rajab 1445 H/13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M. Si., Ak. CA (.....)
2. Saida Said, SE., M. Ak., CPFR (.....)
3. Andi Arman, SE., M. Ai., Ak. CA (.....)
4. Masrullah, SE., M. Ak (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si.

NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasninda
Stambuk : 105731117817
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan didapan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



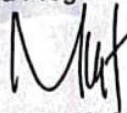
Hasninda
NIM:105731117817

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM:1 286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasninda
NIM : 105731117817
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness*
Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi
Empiris pada Bursa Efek Indonesia)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Hasninda

NIM : 105731117817

ABSTRAK

HASNINDA, 2024, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Ismail Badollahi dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). Sampel ini diambil dari Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 jumlah sampel sebanyak 37. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang diperoleh dari Laporan Keuangan dari Perusahaan Perbankan Subsektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Metode analisis dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Linear Berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) Versi 21 mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia, maka penulis menarik penting berdasarkan Uji t yang telah dilakukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: *Timeliness*, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

HASNINDA, 2024, Analysis of Factors Affecting the Timeliness of Publication of Financial Reports for the 2019-2021 Period (Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange), Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar, Supervised by Mr. Ismail Badollahi and Mr. Masrullah.

This research aims to determine the factors that influence the timeliness of the publication of financial reports for the 2019-2021 period (empirical study on the Indonesian Stock Exchange). This sample was taken from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample size was 37. The sampling technique in this research was the purposive sampling method and this type of research was quantitative, obtained from financial reports from subsector banking companies listed on the stock exchange. Indonesian Effect for the 2019-2021 Period. The analytical method in this research is the Multiple Linear Analysis Method. The results of the research show data using statistical calculations through the Statistical Package For The Social Science (SPSS) Version 21 application regarding Factors that Influence the Timeliness of Publication of Financial Reports for the 2019-2021 Period (Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange, so the author draws importance based on the Test t has been done that Profitability has a positive and significant effect on Timeliness (timeliness) of submitting financial reports, Leverage has a positive and significant effect on Timeliness (timeliness) of submitting financial reports and Company Size has a positive and significant effect on Timeliness (timeliness) of submitting financial reports.

Keywords: Timeliness, Profitability, Leverage and Company Size.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris Bursa Efek Indonesia)"**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak H. Alimuddin dan ibu Hj. Suharni yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof H Ambo Asse.M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. Andi Jam'an, S.E.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira,SE.,M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, SE.,M. Ak Selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dikungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para viii pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fil Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 10 Januari 2024

Hasninda



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori	11
1. <i>Timeliness</i> (ketepatan waktu).....	11
2. Laporan Keuangan	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Timeliness</i> (ketepatan waktu) Penyampaian Laporan Keuangan.....	16
B. Tinjauan Empiris.....	22
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sample.....	31

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Implikasi Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Tinjauan Empiris	22
3.1	Kriteria Sampel Perusahaan	32
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.2	Hasil Uji Normalitas.....	48
4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	49
4.4	Hasil Uji Summary	50
4.5	Hasil Uji F	51
4.6	Hasil Uji t	52
5.1	Hasil Pengujian Hipotesis	55



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25
4.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	45
4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Daftar Perusahaan	66
Lampiran 2	Laporan Keuangan.....	72
Lampiran 3	Hasil Penelitian	95
Lampiran 4	Surat Izin Meneliti.....	98
Lampiran 5	Surat Balasan.....	99
Lampiran 6	Hasil Turnitin	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting karena dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan sebagai informasi dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2013:4) "Laporan keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya". Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain sebagai dasar pengambilan keputusan (Daniswara, 2015).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 Desember). Dikutip di www.idx.co.id

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah melalui proses audit oleh akuntan publik secara tepat waktu. Peraturan akan ketepatan waktu publikasi

laporan keuangan ini diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) yang dengan UU No. 21 tahun 2011 telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan dikeluarkannya peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua Bapepam nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan harus disampaikan kepada Bapepam LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada tanggal 7 Desember 2006, untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, diberlakukan Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.6 ini menyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam nomor X.K.2 maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi yang dapat berupa peringatan tertulis pertama untuk keterlambatan sampai 30 hari. Peringatan tertulis kedua dan denda Rp 50 juta untuk keterlambatan sampai 60 hari, lalu peringatan tertulis ketiga dengan denda Rp 150 juta untuk keterlambatan hingga 90 hari dan suspensi efek perusahaan tercatat di bursa apabila terlambat lebih dari 90 hari (Gusmiranti, 2015).

Dengan adanya peraturan, sanksi serta lembaga yang secara

independen mengatur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diharapkan dapat membuat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu. Namun faktanya hingga saat ini masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya (Ferdianto:2011).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013:116).Perusahaan yang memperoleh laba tinggi cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya apabila mengalami kerugian. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila dalam sebuah perusahaan terdapat berita buruk (*bad news*) dalam laporan keuangannya, karena berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik(*good news*) dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika *profitabilitas* perusahaan rendah dimana hal ini merupakan berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangannya.

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan biasanya dituntut untuk menjaga nama baik di mata publik, Dalam sebuah perusahaan besar biasanya memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin mempercepat proses dalam penyelesaian laporan keuangan (I Made dan Ni Gusti, 2016).

Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya Kieso *et.al*, (2011:47).

Ketepatan Waktu Menurut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018) mengenai ketepatan waktu artinya memiliki informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu sehingga laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Informasi yang relevan dapat tersedia lebih cepat juga dapat meningkatkan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta

Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Ketentuan III.1.6.2 mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan paling lama akhir bulan ketiga atau sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan perusahaan, setiap perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan disertakan oleh opini auditor independen.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada OJK masih cukup banyak. Berdasarkan data dari *The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)* dikutip di ticmi.co.id (2021). Pada tahun 2019 sebanyak 26 perusahaan terlambat menyerahkan laporan keuangan, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 23 perusahaan yang telambat menyerakan laporan keuangannya dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 91 perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2021 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut dimana seharusnya tersebut diwajibkan menyerahkan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah perusahaan-perusahaan tahun buku berakhir setiap tahunnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2016 tentang Laporan Bursa Efek. Dikutip di CNNIndonesia.com dari keterbukaan informasi dan www.cnbcindonesia.com

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi

tersebut akan bermanfaat, jika disajikan secara akurat dan tepat waktu. Bila informasi tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu, informasi tersebut akan berkurang atau bahkan hilang daya gunanya dan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saleh dkk (2023) *Profitabilitas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, sedangkan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor logam yang terdaftar di BEI, dan *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat di gunakan oleh para analis keuangan, pihak manajemen, dan kreditur untuk meprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan. Jika kondisi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) maka para analis keuangan, pihak manajemen, dan kreditur dapat meprediksi bahwa perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan atau melaporakan laporan keuangannya

Hasil peneliti dari Tang dan Elvi (2021) menyatakan bahwa hasil pengkajian menemukan ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu; Struktur kepemilikan,

reputasi KAP, dan komite audit pengalaman memiliki signifikan negatif terhadap ketepatan waktu; dan Faktor lainnya berupa *profitabilitas*, *leverage*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian dari Valentine dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan *profitabilitas* tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas keseluruhan perusahaan dan bukan merupakan satu-satunya tolak ukur untuk mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar suatu perusahaan maka hubungan antara manajemen dan investor semakin besar sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Hal ini menunjukkan perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Karena perusahaan akan nilai oleh masyarakat secara luas tentang kinerjanya melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan manajemen tidak menganggap DER yang tinggi sebagai berita buruk bagi perusahaan yang mengakibatkan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan dan masalah hutang dianggap biasa dan bukan masalah yang luar biasa bagi sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh perusahaan. Umur perusahaan berpengaruh

positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar dan bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan penelitian yang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* keuangan terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Timeliness* (ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sarana untuk penulis untuk mengembangkan penelaan dan pengetahuan saat melakukan penelitian dengan melalui ilmu akuntansi yang telah di pelajari dalam perkuliahan, kemudian diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan referensi untuk penulis laporan berikutnya.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi penambahan referensi dan pedoman bagi institusi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar menambah informasi serta pengetahuan untuk minat pembaca mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya mahasiswa program studi akuntansi.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi semua pihak yang terkait dengan masalah serupa, serta penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi

masyarakat khususnya perusahaan atau pelaku investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya menambah wawasan tentang metode yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan menambah pengetahuan, tetapi juga relevansi faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* publikasi laporan keuangan. Keterkaitan antara *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi publikasi pelaporan keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Timeliness* (ketepatan waktu)

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan (Sulistyo, 2010).

Ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Suwardjono (2011:170) merupakan "Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan". Sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut Kieso, *et al.* (2007) dalam Nurmiati (2016:170) adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke OJK".

Ketepatan atau ketepatwaktuan laporan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Gusrita, 2013). Menurut PSAK No. 01 (2015:43) ketepatan waktu adalah penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu

menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang disediakan haruslah tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan, terutama bagi investor dan kreditor. Jika terdapat keterlambatan dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan kemampuan pengaruh terhadap keputusan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Trisiana, 2017).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 desember). Dikutip di repository.stei.ac.id.

Dalam mengukur variabel ini terdapat beberapa kategori yaitu bagi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir periode atau sebelum tanggal 31 Maret akan diberi skor 1 dan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Apabila perusahaan manufaktur menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir periode atau setelah tanggal 31 Maret maka akan diberi skor 0 dan artinya perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Suteja, 2018). Kemudian laporan keuangan juga merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Sari, 2017).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Menurut standar akuntansi keuangan (IAI, 2007), disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2007) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, yang telah diperbaharui dengan Peraturan

Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 yang berlaku sejak tanggal 30 September 2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala (akhir tahun dan tengah tahunan) yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pelaporan dan publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan tengah tahunan yang tidak diaudit adalah bersifat wajib, sedangkan penyampaian

laporan keuangan triwulan bersifat sukarela.

Menurut standar akuntansi keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Lubis (2017:13) mengatakan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca, Laporan rugi laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Menurut (Dwi Martani, 2018) penggunaan laporan keuangan mencakup investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok kreditur lain, pelanggan, pemerintah, lembaga, dan masyarakat umum. Para pengguna ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi, antara lain:

1. Investor harus mengevaluasi entitas dan kemampuan entitas untuk membayar dividen di masa depan dan investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual entitas.
2. Karyawan harus menentukan kemampuannya dalam memberikan bonus, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Penanggung harus mengetahui kesanggupan untuk membayar kembali utang dan bunga yang akan mempengaruhi keputusan untuk memberikan pinjaman.
4. Pelanggan untuk bisnis yang dapat menikmati hidupnya.
5. Pemasok dan kreditur lainnya harus menentukan kemampuan fasilitas untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo.
6. Pemerintah harus mengevaluasi bagaimana sumber daya dialokasikan.
7. Masyarakat mengevaluasi arah perkembangan kemakmuran entitas.

Menurut SAK No.1, Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, hasil operasi dan perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh banyak pemakai. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh unit bisnis harus sesuai dengan aturan akuntansi dan pelaporan keuangan. Untuk tujuan ini, profesi akuntansi telah menjadi dasar akuntansi dan pelaporan keuangan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam penelitian kali ini hanya akan mengajukan tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Prihadi (2020:166), *profitabilitas* adalah kemampuan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*), baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* dan modal saham tertentu.

Menurut Hery (2015:227) Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. *Profitabilitas* merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran *profitabilitas* dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/*aktiva*, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio *profitabilitas* atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Fahmi (2015) *Profitabilitas* adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio *profitabilitas* yang di dapatkan maka akan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menggambarkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

2. Leverage

Menurut Maryam (2014), *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau

dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015). *Leverage* juga dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif, namun juga dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan apabila dikelola dengan cara sebaliknya karena perusahaan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber- sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi *profitabilitas* karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva

tetap, dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Fakhrudin dalam Satriana (2017:23) memberikan definisi bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar daripada ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

3. Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.

Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Menurut Torang (2012), ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Ukuran perusahaan merupakan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dilihat dari besarnya total aset perusahaan dalam

suatu periode tertentu. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula suatu ukuran perusahaan. Menurut Riyanto (2011:305) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh besarnya total aktiva, total penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan.

Menurut Brigham dan Houston (2011:234) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh laba bersih sebelum pajak. Namun apabila penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan mengalami kerugian.

Ukuran perusahaan juga dapat digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Karena perusahaan yang besar diyakini bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi segala kewajiban dan mampu memberikan tingkat pengembalian kepada investor. Menurut Putra (2013) dan (Nurminda, 2017) menyatakan bahwa perusahaan dengan skala yang besar dapat lebih mudah mengakses ke pasar modal. Dengan mengakses ke pasar modal maka perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memperoleh dana yang lebih besar.

Menurut Hartono (2012:14) "Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset". Adapun, Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan

merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

Menurut Harahap (2011:23), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Uraian diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ditentukan melalui ukuran aset. Ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset.



B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan tabel yang berisikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arineza Ramadhan iyati(2017)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan	Analisis data dengan menggunakan metode statistic deskriptif	<p>1. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat <i>profitabilitas</i> perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.</p> <p>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tingi rendahnya tingkat <i>Leverage</i> suatu perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.</p> <p>3. <i>Size</i> perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat ukuran</p>

2.	Herliana Widya Andini (2016) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 7 No 3 Year 2016	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Analisis data dengan menggunakan metode statistic deskriptif	<p>1. Konvergensi IFRS terhadap PSAK berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>2. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>4. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
3.	Pratomo dan Munari (2021) Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Vol. 14, No. 2	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Analisis data dengan menggunakan metode purposive sampling	<p>1. <i>Profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian keuangan perusahaansubsektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.</p> <p>2. <i>Likuiditas</i> berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian keuangan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.</p>
4.	Salihi dkk (2023) Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 08, No. 01	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di	Analisis data dengan menggunakan nonprobability sampling (purposive sampling)	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

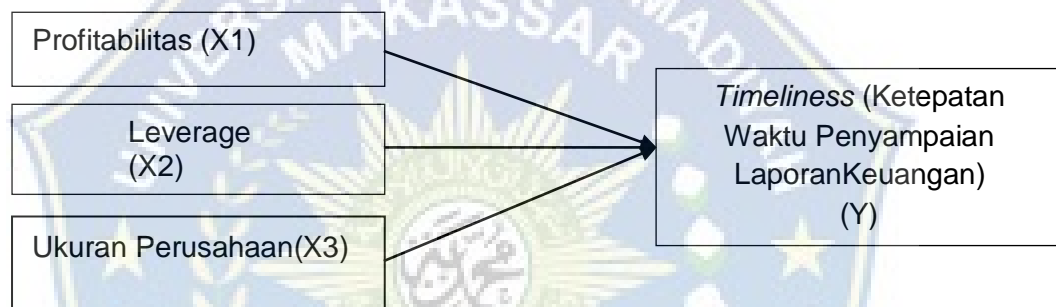
	Februari 2023,	Bursa Efek (BEI)		<p>2. Berdasarkan hasil analisis <i>profitabilitas</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi <i>profitabilitas</i> yang ditunjukkan dengan nilai ROA maka perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.</p> <p>3. Berdasarkan hasil analisis <i>lverage</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi <i>lverage</i> yang ditunjukkan dengan nilai DER maka perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan semakin menundat dalam menyampaikan laporan keuangannya.</p>
5.	Tang dan Elvi (2021)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan	Analisis data dengan menggunakan metode <i>statistic deskriptif</i>	<p>1. Hasil pengkajian menemukan ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu</p> <p>2. Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit pengalaman memiliki signifikan negatif terhadap ketepatan waktu.</p>

				3. Faktor lainnya berupa <i>profitabilitas</i> , <i>leverage</i> , dan opini audit tidak berpengaruh signifikan.
--	--	--	--	--

Sumber: Hasil jurnal terdahulu berkaitan dengan penelitian 2023

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pemikiran Dalam Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2019-2021 (Studi Empiris Pada BEI dapat di gambarkan dalam bagan kerangka pikir sebagaimana gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Timeliness/Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik bagi para pihak eksternal sehingga menarik perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa *profitabilitas* mempunyai pengaruh positif, semakin tinggi nilai *profitabilitas* maka akan semakin tepat waktu dalam pelaporan keuangannya, sebaliknya semakin rendah nilai *profitabilitas* maka akan semakin tidak tepat waktu (Lia Lindri Syahputri dan R Kananto, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salihi dkk (2023) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H1 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap *Timeliness/Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur

tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Hasil penelitian Valentine dan Gayatri (2018) dan Tang dan Elvi (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2 : *Leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness*/Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva (Hartono, 2013:282). Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki total *asset* yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentine dan Gayatri

(2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti ini meneliti pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun target waktu penelitian yang ditempuh dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini kurang lebih 2 (dua) bulan.

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variable yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Sample

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel, Arikunto

(2006:131). Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*, Sample dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan criteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sector perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
- b. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember audit yang dipublikasikan selama tahun 2019-2021,
- c. Tersedia data terkait dengan variable penelitian.

Tabel 3.1 Perusahaan Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
3	Bank MNC Internasional Tbk	BABP
4	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
7	Bank Bukopin Tbk	BBKP
8	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
9	Bank Negara Inonesia Tbk	BBNI
10	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
11	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
12	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
13	Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
14	Bank Damamon Tbk	BDMN

15	Bank BPD Banten Tbk	BEKS
16	Bank Ganesha Tbk	BGTG
17	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
18	Bank BPD Jawa Barat Dan Banteng Tbk	BJBR
19	Bank BPD Jawa Timur Tbk	BJTM
20	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
21	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
22	Bank Mandiri Tbk	BMRI
23	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
24	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
25	Bank Permata Tbk	BNLI
26	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
27	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
28	Bank BTPN Tbk	BTPN
29	Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
30	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
31	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
32	Bank Mega Tbk	MEGA
33	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
34	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
35	Bank National Inobu Tbk	NOBU
36	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
37	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

3. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Studi dokumentasi yakni mengumpulkan data melalui dokumen. Dimanadata yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id.
2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) penulis juga mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca literature-literatur, bahan referensi, bahan kuliah dan hasil penelitiannya yang relevan dengan kasus yang akan di bahas.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu.

2. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Profitabilitas* diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan profit. Semakin tinggi profit yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. Perusahaan yang mengalami *Return On Asset* tinggi diduga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan auditnya akan lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami profitabilitas rendah (Herliana Widya Andini, 2016).

Profitabilitas diukur dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. *Leverage* menggambarkan perbandingan kewajiban/utang dan total modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan

kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Salihi dkk, 2023).

Leverage diukur dengan menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

3. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. (Arineza Ramadhaniyati, 2017).

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dirumuskan dengan menggunakan Ln (total aset). Penggunaan *naturallog* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total aset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan semakin besar miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *naturallog*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal sebenarnya.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Size} = Ln(\text{Total Aset})$$

4. Ketepatanwaktuan (*Timeliness*) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Ketepatan waktu menggunakan variabel dummy yaitu diberikan kategori 1 untuk

perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis regresi linear berganda menurut Ghozali (2011:96) teknik analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas dengan atau tanpa variabel moderator. Analisis regresi linear digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap ketepatan waktu sebagai variabel dependen.

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu

X_1 = *Profitabilitas*

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil

estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria menurut Ghozali (2013:106) yaitu:

- a. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel bebas dengan variabel-variabel bebas yang lain (terjadi multikoleniaritas).
- b. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan dengan pola tidak teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji F (Simultan)

Menurut Sujarweni (2015:162) "Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)".

- a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka *profitabilitas, leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka *profitabilitas, leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Uji t (Uji Parsial).

Ghozali (2018: 88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018: 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua

variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara *Profitabilitas* (ROA), *Leverage* (DER) dan Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT Bursa Efek Indonesia

Sejarah secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya (idx.co.id).

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah (idx.co.id).

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau Indonesia Stock Exchange (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya

sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
3. 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).
7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar

Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

10. 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.

11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

12. 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.

13. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.

- 17.22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakandengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
18. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulaidiberlakukan mulai Januari 1996.
19. 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
20. 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (Scripless Trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (Remote Trading).
22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia

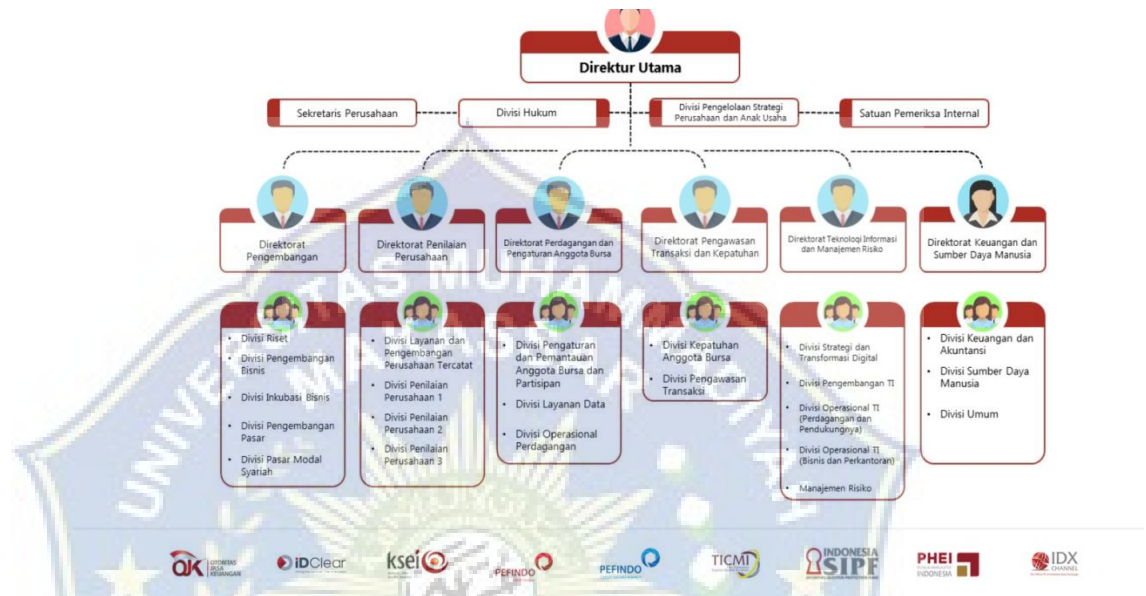
Visi :Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi :Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Pt Bursa Efek Indonesia

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id

B. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif, statistik deskriptif merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan atau penyajian data sampai memberi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel rasio *profitabilitas* (X1), *leverage* (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Ketepatan Waktu (Y) pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 37 perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 2019 hingga 2021. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	111	-8,92	7,44	,3424	2,14860
Leverage	111	1,11	16,08	5,8163	2,79908
Ukuran Perusahaan	111	27,98	35,23	31,5217	1,78778
Ketepatan Waktu	111	,00	1,00	,7207	,45068
Valid N (listwise)	111				

Sumber : Data diolah SPSS 21

Tabel 4.1 menunjukkan di atas menunjukkan bahwa nilai minimum *profitabilitas* menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba sebesar -8,92. Nilai maksimum *Profitabilitas* menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba sebesar 7,44. Sedangkan rata-rata *Profitabilitas* menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba sebesar sebesar 0,3424 dan standar deviasi sebesar 2,14860. Hasil ini diperoleh dari hasil perhitungan 37 jenis perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan selama 3 tahun.

Nilai minimum *leverage* menunjukkan sejauh mana *asset* perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 1,11. Nilai maksimum *leverage* menunjukkan sejauh mana *asset* perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 16,08. Sedangkan rata-rata *Leverage* menunjukkan sejauh mana *asset* perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 5,8163 dan standar deviasi 2,79908. Hasil ini diperoleh dari hasil perhitungan 37 jenis perusahaan perbankan yang terdapat dalam laporan keuangan selama 3 tahun.

Nilai minimum ukuran perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan klien dengan mengukur *log natural* total asetnya sebesar 27,98. Nilai

maksimum ukuran perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan klien dengan mengukur *log natural* total asetnya sebesar 35,23. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien dengan mengukur *log natural* total asetnya sebesar 31,5217 dengan standar deviasi sebesar 1,78778. Hasil ini diperoleh dari hasil perhitungan 37 jenis perusahaan perbankan yang terdapat dalam laporan keuangan selama 3 tahun.

Nilai minimum ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0. Nilai maximum ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sebesar 1, dan nilai rata rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,7207 dan standar deviasi sebesar 0,45068. Hasil yang diperoleh dari hasil perhitungan 37 jenis perusahaan perbankan yang terdapat dalam laporan keuangan selama 3 tahun.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji asumsi klasik normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji Analisis grafik Normal *Probability Plot* (P-P Plot). Sebelum dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dilakukan transformasi data dengan menggunakan metode "SQRT" (hasil transformasi data terlampir). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 4.2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37988923
	Absolute	,113
Most Extreme Differences	Positive	,095
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 21

Berdasarkan pengujian Kolmogorov Smirnov apakah benar data yang diolah berdistribusi normal. Diperoleh nilai signifikan 0,116 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai error terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila persamaan regresi terdapat gejala multikolonieritas, maka akan terjadi ketidak pastian estimasi sehingga tidak tepat dalam mengambil kesimpulan. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas apabila $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$. Hasil uji multikolonieritas dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Profitabilitas	,897	1,115
Leverage	,963	1,039
Ukuran Perusahaan	,871	1,148

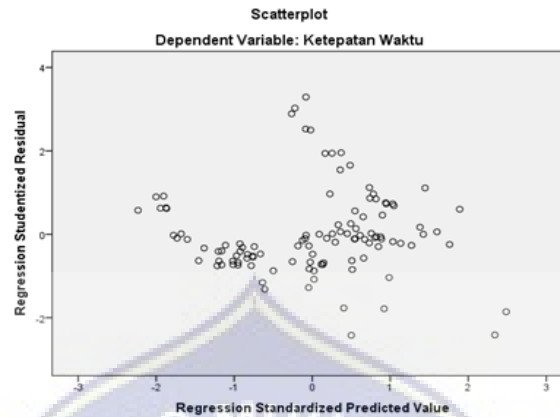
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu
Sumber : Data diolah SPSS 21

Hasil dari uji multikolonieritas menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu *profitabilitas* dan *leverage*, dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 10 dan nilai VIF dlebih kecil dari nilai 10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan model regresi diatas tidak terdapat masalah multikolonieritas, sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan dengan pola tidak teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskesdastisitas. Titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menunjukkan pola penyebaran, hal ini terlihat pada titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, dan H3 dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan meregresikan variable independen yaitu *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,289	,270	,38518

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas*

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 (Adjusted R Square) dari model regresi difungsikan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen) dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*profitabilitas, leverage* dan ukuran perusahaan) mampu menjelaskan sebesar 38,5% sedangkan 61,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan (F-hitung)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,468	3	2,156	14,531	,000 ^b
1 Residual	15,875	107	,148		
Total	22,342	110			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 2,8156 dengan tingkat signifikan 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 dimana nilai F hitung (2,156) lebih besar dari nilai tabelnya sebesar 2,69 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*profitabilitas, Leverage* dan Ukuran

perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan).

2. Uji t (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel secara parsial.

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,722	,682		-2,523	,013
	Profitabilitas	,071	,018	,340	3,957	,000
	Leverage	-,020	,013	-,125	-1,507	,135
	Ukuran Perusahaan	,080	,022	,319	3,654	,000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Tabel 4.6 menunjukkan persamaan regresi Berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan waktu} = -1,722 + 0,71X_1 - 0,020 X_2 + 0,80 X_3 + 0,05$$

Keterangan:

Y = ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

α = Konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = *profitabilitas*

X_2 = *Leverage*

X3 = Ukuran perusahaan

e = *Error term*

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada model regresi diatas memiliki nilai konstanta sebesar -1,722 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bernilai tetap atau konstan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebesar -1,722 dengan nilai signifikan sebesar 0,013 dimana ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan konstanta berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Koefisien regresi variabel *profitabilitas* (X1) sebesar 0,71 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Profitabilitas* akan meningkatkan ketepatan penyampaian laporan keuangan sebesar 0,71. Hasil pengujian menunjukkan variabel *profitabilitas* memiliki koefisien regresi sebesar 0.71 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau dengan kata lain H1 diterima.
3. Koefisien regresi variabel *leverage* (X2) sebesar -0,20 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *leverage* akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar -0,20. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki koefisien negatif sebesar 0,135 dengan tingkat signifikansi 0,135 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* atau dengan kata lain H2 ditolak.

Koefisien regresi Ukuran perusahaan (X3) sebesar mengindikasikan 0,80 bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan akan meningkatkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sebesar 0,80. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan memiliki koefisien positif sebesar 0,80 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau dengan kata lain H3 diterima.



C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Diterima
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Ditolak
H3	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Diterima

Sumber: Hasil penelitian 2023

1. Pengaruh *profitabilitas* terhadap *Timeliness* (Ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya hal yang dapat disimpulkan bahwa variable *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian salih dkk.(2023) yang mengungkapkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan artinya kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan berpengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan karena tingginya *profitabilitas*

menunjukkan efektifnya aktivitas yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengungkapkan laporan keuangan tepat waktu untuk lebih menarik para investor. Sejalan dengan penelitian Salihi dkk.(2023) yang mengatakan bahwa apabila tingkat *profitabilitas* perusahaan tinggi maka kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin tinggi pula dan dapat dikatakan sebagai berita baik bagi suatu perusahaan sehingga perusahaan memiliki kecenderungan dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Penyampaian informasi mengenai profit perusahaan kepada prinsipal tidak akan ditunda oleh manajemen karena terdapat hubungan yang berkaitan dengan imbalan keuangan yang akan didapatkan oleh agen. Hal ini juga berlaku jika *profitabilitas* perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

2. Pengaruh *leverage* terhadap *Timeliness* (Ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya hal yang dapat disimpulkan bahwa variable *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian protomo dan munari (2021) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Setiap perusahaan mempunyai hutang. Besar kecilnya hutang bagi setiap perusahaan mempunyai kewajiban yang sama untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Terdapat beberapa alasan mengapa hutang tidak mempengaruhi waktu pelaporan keuangan. Pertama, perusahaan cenderung mempertahankan citra nya kepada para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut dibuktikan bahwa menyampaikan laporan keuangan dengan waktu tidak hanya disanggupi oleh perusahaan dengan *leverage* rendah, tetapi *leverage* yang lebih tinggi juga dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berpengaruh bagi reputasi perusahaan di mata para pengguna laporan keuangan karena mengindikasikan perusahaan sedang mengalami masalah keuangan sehingga mempengaruhi penyusunan laporan keuangan.

Kedua, perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi atau rendah menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena menghindari denda. Pembayaran denda akibat kelalaian penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Ketiga, meskipun jumlah hutang perusahaan dapat mengindikasikan sinyal negatif, perusahaan dengan *leverage* tinggi ataupun rendah dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Sejalan dengan penelitian rianti (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tingkat *leverage* keuangan yang tinggi, di atas rata-rata perusahaan sampel, namun perusahaan tersebut tetap menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Sebaliknya banyak perusahaan yang seharusnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena memiliki tingkat *leverage* keuangan yang rendah, di bawah rata-rata perusahaan sampel, namun faktanya perusahaan-perusahaan tersebut justru terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu mengabaikan informasi tentang *leverage*. Dalam kondisi perekonomian saat ini masalah hutang dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa bagi perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Timeliness* (Ketepatan waktu) penyampaian laporan keuangan

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya hal yang dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tang dan Elvi (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin awal pula perusahaan menyampaikan laporan keuangannya. Semakin awal perusahaan menyampaikan laporan keuangan, maka perusahaan akan terhindar dari keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jumlah aset perusahaan yang semakin tinggi menggambarkan kredibilitas

perusahaan dalam mempersiapkan laporan keuangannya untuk terbit. Hal ini sejalan dengan penelitian valentine dan gayatri (2018) yang mengatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka hubungan antara manajemen dan investor semakin besar sehingga informasi mengenai laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor, perusahaan besar mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para *stockholder* untuk meningkatkan kemakmuran mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *profitabilitas*, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat *profitabilitas* perusahaan tinggi maka kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin tinggi pula dan dapat dikatakan sebagai berita baik bagi suatu perusahaan sehingga perusahaan memiliki kecenderungan dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan dengan waktu tidak hanya disanggupi oleh perusahaan dengan *leverage* rendah, tetapi *leverage* yang lebih tinggi juga dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan

yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para *stockholder* untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin awal pula perusahaan menyampaikan laporan keuangannya. Semakin awal perusahaan menyampaikan laporan keuangan, maka perusahaan akan terhindar dari keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Diharapkan kedepannya dapat meneliti variabel-variabel lain.
2. Sampel penelitian ini hanya fokus pada laporan tahunan perbankan tahun 2019-2021. Kedepannya diharapkan untuk mengambil rangka waktu yang lebih jauh.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan. Implikasi yang diharapkan muncul dari penelitian yang telah dilakukan dinyatakan dalam bentuk saran-saran bagi pihak yang dianggap memiliki korelasi dengan hasil penelitian yakni:

1. Bagi perusahaan, dalam melakukan praktik penyampaian laporan keuangan, perusahaan harusnya lebih baik mempertimbangkan terlebih dahulu risiko internal maupun eksternal, jika salah mengambil keputusan maka akan merugikan salah satu pihak yang tidak diinginkan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian dapat menjadikan pemahaman

tentang faktor-faktor yang menjadi dasar perusahaan untuk melakukan penyampaian laporan keuangan, kemudian bahan pertimbangan investor dalam mempertahankan atau menambah jumlah saham yang akan diinvestasikan kepada perusahaan.

3. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengembangan penelitian terkait di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arineza Ramadhaniyati. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan.
- Effendi Probokusumo, Supri Wahyudi Utomo, Elva Nuraina. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size Perusahaan terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI).
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Felicyta Fabiolla dan Nurainun Bangun. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017. *Journal Of Accounting Multiparadigma*, 1(3), 721-729
- Herliana Widya Andini. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). [Skripsi]. Jakarta; Universitas Bakrie.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Karina Mutiara Dewi, Sugeng Pamudji. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011).
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. and Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition, Third Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, inc.
- Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016).

- Michelle Kristian 2018. Pengaruh Independen Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Professional Judgement Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Stei Ekonomi*. Vol.27, No.2
- Nurmianti, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Mulawarna*
- Pratomo, Reza Budi, and Munari. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14(2): 275–82.
- Rianti, Rensi. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *e-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang* 2(1): 1–24.
- Salihi, Said Saleh, Program Studi, Akuntansi Universitas, and Dayanu Ikhsanuddin. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 08(01): 30–43.
- Sigit Mareta. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010. *Jurnal Accouting* 1(1):93-108
- Tahir Saleh. 2020. Bandel, 26 Emiten Telat Setor Laporan Keuangan 2019, Kena Suspensi deh. Dipetik february, 11, 2022, Dri <http://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>
- Trisiana Yunita,(2017)*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015)*.Yogyakarta): Universitas Islam Indonesia, (Diakses 18 Agustus 2022)
- Valentina, I Gst Ayu Putu Bunga, and . Gayatri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi* 22: 572.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Daftar Perusahaan

1. Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
12	BBYB	Bank Yuda Bhakti Tbk
13	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
16	BGTG	Bank Ganesha Tbk
17	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
20	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
22	BMRI	Bank Mandiri Tbk
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
27	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
28	BTPN	Bank BTPN Tbk
29	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
30	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
31	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

32	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
33	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
34	MEGA	Bank Mega Tbk
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

2. Data Ketepatan Waktu

NO	KODE	2019	2020	2021
1	AGRO	1	0	1
2	AGRS	0	0	1
3	BABP	1	1	1
4	BACA	0	0	1
5	BBCA	1	1	1
6	BBHI	1	0	1
7	BBKP	0	1	0
8	BBMD	1	1	1
9	BBNI	1	1	1
10	BBRI	1	1	1
11	BBTN	1	1	1
12	BBYN	0	1	0
13	BCIC	1	1	1
14	BDMN	1	1	1
15	BEKS	0	0	0
16	BKTG	0	0	1
17	BINA	1	0	1
18	BJBR	1	1	1
19	BJTM	1	0	1
20	BKSW	1	0	0
21	BMAS	1	1	1
22	BMRI	1	1	1
23	BNGA	1	1	1
24	BNII	1	1	1
25	BNLI	1	1	1
26	BSIM	1	0	1
27	BSWD	1	0	1
28	BTPN	1	1	1

29	BVIC	0	0	1
30	DNAR	1	1	1
31	INPC	0	1	1
32	MAYA	0	0	1
33	MCOR	0	0	1
34	MEGA	1	1	1
35	NISP	1	1	1
36	NOBU	0	0	1
37	PNBN	1	1	1

3. Data Profitabilitas

NO	KODE	2019	2020	2021
1	AGRO	0,18864	0,11158	6,80055
2	AGRS	-3,8748	-1,7948	0,54457
3	BABP	0,19262	0,08937	0,09182
4	BACA	0,08378	0,30368	0,15581
5	BBCA	3,10885	2,52397	2,60663
6	BBHI	-1,4463	1,43047	7,44104
7	BBKP	0,21618	-4,0758	-80,283
8	BBMD	1,91914	2,3018	3,2508
9	BBNI	1,83402	0,37264	1,1377
10	BBRI	2,42905	1,23431	0,82375
11	BBTN	0,06712	0,44361	0,639
12	BBYN	0,31233	0,29276	-5,3929
13	BCIC	0,28591	-2,9895	-2,2725
14	BDMN	2,19118	0,50224	0,86819
15	BEKS	-1,6988	-5,7737	-2,9965
16	BKTG	0,24619	0,0596	0,12677
17	BINA	0,1352	0,22964	0,264
18	BJBR	1,26642	1,19914	1,27476
19	BJTM	1,79334	1,78064	0,84146
20	BKSW	0,02292	-2,3072	-8,9189
21	BMAS	0,7893	0,66254	0,56316
22	BMRI	2,15859	1,23453	1,62425
23	BNGA	1,32728	0,71589	1,35555
24	BNII	1,13801	0,50458	0,99551
25	BNLI	0,92933	0,36494	0,52527

26	BSIM	0,01847	0,26567	0,24254
27	BSWD	0,77237	-1,8967	-1,0352
28	BTPN	1,64752	1,09501	1,61747
29	BVIC	-0,0452	-0,9618	-0,4773
30	DNAR	-0,3312	0,1255	0,22613
31	INPC	-0,2285	0,07001	-0,6432
32	MAYA	0,56538	0,06935	0,37049
33	MCOR	0,41795	0,19805	0,30309
34	MEGA	1,98676	2,68114	3,01628
35	NISP	1,62652	1,01876	1,16523
36	NOBU	0,34831	0,39021	0,30943
37	PNBN	1,65571	1,43268	0,88866

4. Data Leverage

NO	KODE	2019	2020	2021
1	AGRO	5,03965	5,53394	4,3591
2	AGRS	4,33997	4,18678	3,76933
3	BABP	5,80232	6,51201	4,92501
4	BACA	11,3317	11,3285	9,51733
5	BBCA	4,24976	4,79408	4,45606
6	BBHI	7,43049	6,45293	2,56745
7	BBKP	10,2587	8,44181	5,75574
8	BBMD	2,70646	2,53176	2,72583
9	BBNI	5,50774	6,61133	6,62597
10	BBRI	5,66688	6,39456	3,62055
11	BBTN	11,3043	16,0786	15,308
12	BBYN	4,41745	3,83779	2,92335
13	BCIC	9,34253	10,2282	7,01477
14	BDMN	3,26127	3,61016	3,26414
15	BEKS	13,7349	2,91991	3,67949
16	BKTG	3,21907	3,71016	2,99088
17	BINA	3,30959	5,93236	5,34284
18	BJBR	8,7955	10,2181	10,5438
19	BJTM	7,35164	7,35781	8,23175
20	BKSW	3,90915	3,44935	3,3962
21	BMAS	5,15948	6,87263	9,69279
22	BMRI	4,90708	5,94061	7,67535
23	BNGA	5,33959	5,84343	6,16291

24	BNII	5,33627	5,36302	4,87495
25	BNLI	5,71668	4,63781	5,4014
26	BSIM	4,34375	5,37539	5,27211
27	BSWD	2,45087	2,51846	1,10799
28	BTPN	4,5313	4,31606	4,31939
29	BVIC	8,63308	8,94365	6,86772
30	DNAR	1,52685	1,48825	1,54016
31	INPC	4,62847	7,57611	5,60803
32	MAYA	6,56839	6,1639	7,52066
33	MCOR	5,76016	3,19424	3,30746
34	MEGA	5,48613	5,16222	5,94103
35	NISP	5,53202	5,91592	5,63197
36	NOBU	7,97798	8,03898	10,7543
37	PNBN	3,75426	3,59472	3,21158

5. Data Ukuran Perusahaan

NO	KODE	2019	2020	2021
1	AGRO	30,9294	30,96377877	31,0455
2	AGRS	29,4907	29,91890213	30,2904
3	BABP	29,9926	30,08657654	30,0863
4	BACA	30,5733	30,63786928	30,7368
5	BBCA	34,4543	34,61162739	34,7444
6	BBHI	28,5581	28,58138893	29,1678
7	BBKP	32,2388	32,01227968	32,1221
8	BBMD	30,1883	30,28142492	30,4026
9	BBNI	34,3711	34,42374418	34,503
10	BBRI	34,8871	34,95208045	35,0564
11	BBTN	33,3733	33,52047621	33,5496
12	BBYN	29,2649	29,32136126	30,0592
13	BCIC	30,4824	30,41633528	30,6906
14	BDMN	32,8965	32,9338	32,8898
15	BEKS	29,7226	29,30573747	29,8114
16	BKTG	29,2017	29,31100249	29,78
17	BINA	29,2916	29,7637291	30,3428
18	BJBR	32,4476	32,57931283	32,6959
19	BJTM	31,9717	32,05729729	32,2434
20	BKSW	30,7675	30,53779649	30,5047

21	BMAS	29,6552	28,4655308	27,9841
22	BMRI	34,8151	34,89598534	35,2282
23	BNGA	33,2459	33,26917507	33,3701
24	BNII	32,7614	32,78560905	32,7595
25	BNLI	32,7152	32,91790384	33,088
26	BSIM	31,23	31,42902501	31,5951
27	BSWD	29,0192	28,94511124	29,0792
28	BTPN	32,833	32,84141384	32,8881
29	BVIC	31,0473	30,89759727	30,8478
30	DNAR	29,262	29,46762366	29,675
31	INPC	30,871	31,04963151	30,894
32	MAYA	32,168	32,15842461	32,411
33	MCOR	30,5698	30,85927574	30,8966
34	MEGA	32,2442	32,35132776	32,5205
35	NISP	32,8279	32,96033897	32,9988
36	NOBU	30,2073	30,25118203	30,6632
37	PNBN	32,9842	33,01582389	32,9514



Lampiran 2 Laporan Keuangan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	14.075.297	2a,2b,2y,3	24.922.206	Cash
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	2a,2b,2e, 2y,4	1.280.298.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	332.095.870	2a,2b,2c,2d, 2e,2y,5,34	333.190.020	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380.595)		-	Allowance for impairment losses
	<u>331.715.275</u>		<u>333.190.020</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.959.428	2a,2b,2c,2d, 2f,2y,6,34	732.580.072	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(621.602)		-	Allowance for impairment losses
	<u>1.516.337.826</u>		<u>732.580.072</u>	
Efek-efek	3.366.820.756	2b,2c,2d, 2g,2y,7,34	3.520.204.181	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.079.579)		-	Allowance for impairment losses
	<u>3.360.741.177</u>		<u>3.520.204.181</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	2b,2d,2h,8	2.268.980.518	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan lainnya	23.745.047	2b,2d,2j,9	-	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.118)		-	Allowance for impairment losses
	<u>23.707.929</u>		<u>-</u>	
Tagihan derivatif	-	2b,2c,2d, 2ab,34	159.250	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	19.491.933.792	2b,2c,2d, 2i,2y,10,34	19.366.245.488	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)		(833.719.988)	Allowance for impairment losses
	<u>18.485.568.543</u>		<u>18.532.525.500</u>	
Penyertaan saham	297.658	2b,2d,2k, 11	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap		2l,2m,12		Premises and equipments
Biaya perolehan	404.771.905		367.290.601	Cost
Akumulasi penyusutan	(127.333.836)		(105.169.730)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>277.438.069</u>		<u>262.120.871</u>	Net book value

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset pajak tangguhan	94.378.701	2z,20c	29.224.491	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	8.288.727	2m,2n,	3.902.745	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.971)	13	(908.387)	Allowance for impairment losses
	<u>7.908.756</u>		<u>2.994.358</u>	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	99.413.153	2b,2m,2o, 2y,14	80.425.107	Prepaid expenses and other assets
TOTAL ASET	28.015.492.262		27.067.922.912	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15.813.208	2b,2p,2y, 15	12.233.050	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		2b,2c,2q, 2y,34		Deposits from customers
Giro	3.752.094.114	16	1.929.003.153	Demand deposits
Tabungan	1.733.308.272	17	1.096.299.883	Saving deposits
Deposito berjangka	17.509.876.360	18	18.119.298.298	Time deposits
	<u>22.995.278.746</u>		<u>21.144.601.334</u>	
Simpanan dari bank lain	213.162.997	2b,2c,2q, 2y,19,34	744.854.581	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2b,2ab	144.430	Derivative payables
Utang pajak	25.345.453	2z,20a	22.962.103	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	238.615.701	2b,2r,21	499.159.359	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	17.318.944	2b,2c,2s 22,34	-	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	11.079.292	2c,2d,2y 23,34	-	Estimated losses on commitment and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	46.374.717	2c,2w, 24,34	43.146.333	Liabilities for employee benefits
Liabilitas lain-lain	164.812.993	2b,2t,2y,25	119.117.503	Other liabilities
Total Liabilitas	23.727.802.051		22.586.218.693	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.343.290.230 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.134.329.023	1,26	2.134.329.023	Issued and fully paid capital - 21,343,290,230 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Tambahan modal disetor	1.827.438.716	26	1.825.177.644	Additional paid-in capital
Opsi saham	16.774.476	2ac,26	12.575.329	Shares option
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	69.500.750	2g	-	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.596.496	2d,2g,7	-	Allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	2g	(15.765.302)	Unrealized loss on available-for-sale securities - net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbangan pasti - setelah pajak tangguhan	3.684.108	2w,24	3.993.400	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated:
Cadangan khusus	116.559	26	116.559	Specific reserve
Cadangan umum	30.691.283	26	28.138.212	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	203.558.800		493.139.354	Unappropriated
Total Ekuitas	4.287.690.211		4.481.704.219	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.015.492.262		27.067.922.912	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
(dahulu PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
(formerly PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas	15.238.603	2a,2b,2z,3	14.075.297	Cash
Giro pada Bank Indonesia	557.506.779	2a,2b,2e, 2z,4	756.177.533	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	192.794.815	2a,2b,2c,2d, 2e,2z,5,35	332.095.870	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(137.437)		(380.595)	Allowance for impairment losses
	192.657.378		331.715.275	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.374.726.979	2a,2b,2c,2d, 2f,2z,6,35	1.516.959.428	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(621.602)	Allowance for impairment losses
	1.374.726.979		1.516.337.826	
Efek-efek	3.495.511.610	2b,2c,2d, 2g,2z,7,35	3.366.820.756	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.654.228)		(6.079.579)	Allowance for impairment losses
	3.491.857.382		3.360.741.177	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	650.377.813	2b,2d,2h,8	3.047.732.345	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan lainnya	-	2b,2d,2j,9	23.745.047	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(37.118)	Allowance for impairment losses
	-		23.707.929	
Tagihan akseptasi	92.561.485	2b,2d,2k,2z	-	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.202)	10	-	Allowance for impairment losses
	92.449.283		-	
Kredit yang diberikan	11.608.327.398	2b,2c,2d,	19.491.933.792	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.875.401.843)	2i,2z,11,35	(1.006.365.249)	Allowance for impairment losses
	9.732.925.555		18.485.568.543	
Penyertaan saham	77.510	2b,2d,2l, 12	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap		2m,2n,13		Premises and equipments
Biaya perolehan	406.039.916		388.031.142	Cost
Akumulasi penyusutan	(121.670.024)		(118.907.448)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	284.369.892		269.123.694	Net book value
Aset tak berwujud - neto	5.755.738	2m,2n,13	8.314.375	Intangible assets - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
(dahulu PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
(formerly PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset pajak tangguhan	371.739.430	2aa,21c	94.378.701	<i>Deferred tax assets</i>
Agunan yang diambil alih	6.043.700	2n,2o,	8.288.727	<i>Foreclosed collaterals</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.613.050)	14	(379.971)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	4.430.650		7.908.756	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	92.409.663	2b,2n,2p, 2z,15	99.413.153	<i>Prepaid expenses and other assets</i>
TOTAL ASET	16.866.522.655		28.015.492.262	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	9.926.302	2b,2q,2z,16	15.813.208	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah		2b,2c,2r, 2z,35		<i>Deposits from customers</i>
Giro	2.050.927.643	17	3.752.094.114	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	3.022.638.502	18	1.733.308.272	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	8.422.725.583	19	17.509.876.360	<i>Time deposits</i>
	13.496.291.728		22.995.278.746	
Simpanan dari bank lain	301.307.301	2b,2c,2r, 2z,20,35	213.162.997	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	92.561.485	2b,2k,2z,10	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	12.651.982	2aa,21a	25.345.453	<i>Taxes payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	238.862.928	2b,2s,22	238.615.701	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	16.517.311	2b,2c,2t 23,35	17.318.944	<i>Fund borrowings</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	28.247.973	2c,2d,2z 24,35	11.079.292	<i>Estimated losses on commitment and contingencies</i>
Liabilitas imbalan kerja	60.061.924	2c,2x, 25,35	46.374.717	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	152.430.542	2b,2u,2z,26	164.812.993	<i>Other liabilities</i>
Total Liabilitas	14.408.859.476		23.727.802.051	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
(dahulu PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAYA INDONESIA Tbk
(formerly PT BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA Tbk)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.746.526.712 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 21.343.290.230 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020	2.274.652.671	1,27	2.134.329.023	Issued and fully paid capital - 22,746,526,712 shares as of December 31, 2021 and 21,343,290,230 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	2.943.713.773	27	1.827.438.716	Additional paid-in capital
Opsi saham	81.544	2ad,27	16.774.476	Shares option
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggunghan	54.065.680	2g	69.500.750	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	87.229	2d,2g,7	1.596.496	Allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbangan pasti - setelah pajak tanggunghan	(3.602.953)	2x,25	3.684.108	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated:
Cadangan khusus	116.559	27	116.559	Specific reserve
Cadangan umum	32.254.317	27	30.691.283	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(2.843.705.641)		203.558.800	Unappropriated
Total Ekuitas	2.457.663.179		4.287.690.211	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.866.522.655		28.015.492.262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK IBK INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019*) Rp	
ASET				ASSETS
Kas	4	49,952	56,028	Cash
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	5	298,840	340,948	Bank Indonesia
Giro pada				Current Accounts with
Bank lain	6,33	274,765	91,667	other Banks
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	6	(46)	--	Less: allowance for impairment loss
		274,719	91,667	
Penempatan pada	7, 33			Placements with
Bank Indonesia dan Bank lain		1,698,475	374,956	Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	8, 33	750,184	1,348,990	Securities
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	8	(38)	--	Less: allowance for impairment loss
		750,146	1,348,990	
Kredit yang diberikan	9, 33	5,105,932	4,156,766	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	9	(270,772)	(285,959)	Less: allowance for impairment loss
		4,835,160	3,870,807	
Aset tetap	10, 23	273,946	190,798	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(102,450)	(56,022)	Less: accumulated depreciation
		171,496	134,776	
Aset takberwujud - bersih	11, 23	52,044	55,932	Intangible assets - net
Tagihan lainnya - bersih	12, 36	1,634,932	145	Other receivables - net
Aset pajak tangguhan	25b	--	8,107	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	13, 36	88,271	139,488	Other assets - net
JUMLAH ASET		9,854,035	6,421,844	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) Reclassified (Notes 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	70.906	49.952	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	413.053	298.840	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6, 33	309.500	274.765	Current account with other Banks
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	6	(258)	(46)	Less: allowance for impairment loss
		309.242	274.719	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	7, 33	2.815.637	1.698.475	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	8, 33	1.141.172	750.184	Securities
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	8	(629)	(38)	Less: allowance for impairment loss
		1.140.543	750.146	
Kredit yang diberikan	9, 33	6.076.409	5.105.932	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	9	(197.983)	(270.772)	Less: allowance for impairment loss
		5.878.426	4.835.160	
Aset tetap	10, 23	329.913	273.946	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(148.252)	(102.450)	Less: accumulated depreciation
		181.661	171.496	
Aset takberwujud - bersih	11, 23	39.005	52.044	Intangible assets - net
Tagihan lainnya - bersih	12, 36	3.337.305	1.634.932	Other receivables - net
Aset lain-lain - bersih	13, 36	101.132	88.271	Other assets - net
JUMLAH ASET		14.286.910	9.854.035	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.



PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	5	95.819	90.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	412.221	420.159	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	116.824	94.506	Demand deposits with other banks – third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	824.881	359.958	Placements with Bank Indonesia and other banks – third parties
Efek-efek – pihak ketiga	9	1.620.855	969.245	Securities – third parties
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	4.187	346	Derivative receivables – third parties
Kredit	12			Loans
- Pihak berelasi	38	537.976	200.073	- Related parties
- Pihak ketiga		6.584.057	7.354.408	- Third parties
		7.122.033	7.554.481	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(223.144)	(206.992)	Allowance for impairment losses
Jumlah		6.898.889	7.347.489	Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	291.159	-	Securities purchased under resale agreements
Biaya dibayar dimuka	13	137.222	169.991	Prepaid expenses
Aset tetap – bersih	14	40.914	48.316	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan – bersih	35	229.980	243.573	Deferred tax assets – net
Aset takberwujud – bersih	15	19.446	21.070	Intangible assets – net
Aset lain-lain – bersih	16	960.507	843.152	Other assets – net
JUMLAH ASET		11.652.904	10.607.879	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	5	76.512	95.819	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	520.444	412.221	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	183.367	116.824	Demand deposits with other banks – third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	1.654.826	824.881	Placements with Bank Indonesia and other banks – third parties
Efek-efek – pihak ketiga	9	1.674.698	1.620.855	Securities – third parties
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	76	4.187	Derivative receivables – third parties
Kredit	12			Loans
- Pihak berelasi	38	1.323.013	537.976	- Related parties
- Pihak ketiga		7.180.651	6.584.057	- Third parties
		8.503.664	7.122.033	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(218.438)	(223.144)	Allowance for impairment losses
Jumlah		8.285.226	6.898.889	Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	248.514	291.159	Securities purchased under resale agreements
Biaya dibayar dimuka	13	87.738	137.222	Prepaid expenses
Aset tetap – bersih	14	31.213	40.914	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan – bersih	35	223.335	229.980	Deferred tax assets – net
Aset takberwujud – bersih	15	14.691	19.446	Intangible assets – net
Aset lain-lain – bersih	16	1.014.720	960.507	Other assets – net
JUMLAH ASET		14.015.360	11.652.904	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ASET			ASSETS
Kas	4	91,566	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,2f	651,145	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6,2f	290,700	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	7,2g	2,599,152	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	8,2h		Marketable securities
Diperdagangkan		561,420	Trading
Tersedia untuk dijual		1,043,122	Available for sale
Reverse Repo	9	252,352	Reverse Repo
Kredit yang diberikan	10,32,2i		Loans
Pihak Berelasi		8,323	Related Parties
Pihak Ketiga		6,373,946	Third Parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	11	196,561	Accrued interest receivables
Aset tetap - Bersih	12,2k	613,527	Fixed assets - net
Aset Pajak Tangguhan	17,2w	10,915	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	13	7,530,829	Other Assets
JUMLAH ASET		20,223,558	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	14,2n	86,491	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	15,2o		Deposits from customers
Pihak Berelasi		72,837	Related Parties
Pihak Ketiga		16,295,730	Third Parties
Simpanan dari Bank lain	16,2p	795,168	Deposits from other Banks
Kewajiban akseptasi			Acceptance payables
Kewajiban atas Repo	19	486,455	Liabilities for Repo
Utang Pajak	17	16,254	Taxes payable
Liabilitas Lain-lain	18	100,588	Other Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	20,2q	35,961	Post employment benefits obligation
Obligasi Subordinasi - Bersih	21		Subordinated Bonds - Net
Pihak Berelasi		27,748	Related Parties
Pihak Ketiga		664,915	Third Parties
JUMLAH LIABILITAS		18,583,167	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham			Share Capital - IDR 100 par value per share (full amount) per share
Modal dasar - 28,000,000,000 saham			Authorized capital - 28,000,000,000 shares
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	22		on 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing			Issued and paid-up capital - respectively
7,070,141,850 saham pada 31 Desember 2019 dan		707,141	7,070,128,427 shares on 31 December 2019
7,070,128,427 saham pada 31 Desember 2018		707,014	7,070,128,427 shares on 31 December 2018
Tambahan modal disetor - Bersih	23	8,472	Additional paid-in capital - Net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		59,359	Unrealized Gain (loss) on available for sale securities
Akumulasi kerugian aktuarial		(8,729)	Accumulated actuarial loss
Cadangan Revaluasi	24	58,317	Revaluation Reserved
Saldo laba			Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya		57,611	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		756,220	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1,640,391	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20,223,558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 5 April 2021 / April 5, 2021


Wahyu Dwi Aji
Direktur Utama/President Director


Gunarto Hanafi
Direktur Operasional/Operational Director

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				Asset
Kas	2,4,36,37,38	122,668	91,566	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,36,37,38	3,154,810	651,145	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6,36,37,38	334,567	290,700	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placement on Bank Indonesia and other banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. nihil dan 126 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2,7,36,37,38	3,598,456	2,599,152	deducted by reserves of impairment losses amounted Rp. nil and 126 dated December 31, 2021 and December 31, 2020
Efek-efek				Marketable Securities
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil dan Rp. 2.692 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2,8,36,37,38	3,343,178	1,604,542	Deducted by loss reserve impairment amounted of Rp nil and Rp. 2.692 dated December 31, 2021 dan December 31, 2020
Tagihan atas Reverse Repo	2,9	409,285	252,352	Reverse Repo
Kredit				Loans
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.432 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp. 55.808 pada tanggal 31 Desember 2020	2,10,36,37,38			deducted by reserves of losses impairment amounted of Rp 6.432 dated December 31, 2021 and Rp. 55.808 dated December 31, 2020
Pihak berelasi	35	28,812	8,323	Related party
Pihak ketiga		2,276,545	6,373,946	Third parties
Jumlah kredit		2,305,357	6,382,269	Total Loans
Tagihan akseptasi	2	7,635	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,11,36,37,38	76,438	196,561	Accrued interest receivables
Aset tetap				Fixed Asset
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 276.919 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp. 216.370 pada tanggal 31 Desember 2020	2,12,24	717,942	613,527	deducted by accumulated depreciation amounted of Rp 276.919 on December 31, 2021 and Rp. 216.370 on December 31, 2020
Aset pajak tangguhan - bersih	2	8,598	10,915	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	2,13,36,37,38	8,246,949	7,530,829	Other Assets
JUMLAH ASET		22,325,883	20,223,558	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Refer to the accompanying letter as an integral part of these financial statements

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
Kas	2b,2g,5,39,42,45	24.322.335	25.421.406
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,6,39,42,45	27.482.178	47.904.674
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 927 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp nihil)	2b,2g,2i,7,39,42,45	11.972.409	10.521.687
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.700 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp nihil)	2b,2g,2j,8,39,42,45	47.450.890	30.948.274
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,9,39,42,45	2.936.245	5.910.146
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 409.132 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 176.622)	2g,2l,10,39,42,45	8.144.843	9.492.755
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.012 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 2.734)	2g,11,39,42,45	8.091.013	7.909.020
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.148 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.733)	2g,2n,12,39,45	146.819.249	9.575.565
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 26.945.942 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 14.905.584)	2g,2m,13,39,42,45	5.203.700	4.227.386
Pihak berelasi	2ak,49	542.439.966	567.806.613
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 806.306 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 473.097)	2g,2o,14,39,45	7.605.934	10.532.424
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.009 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 3.147)	2g,2p,39,45	100.299	149.428
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161.203 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 146.132)	2g,2q	5.408.030	5.499.287
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 199.637 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 70.420)	2g,2r,15,39,42,45	192.553.101	142.982.705
Biaya dibayar dimuka	16		
Pihak berelasi	2ak,49	-	211.012
Pihak ketiga		788.583	1.325.468
Pajak dibayar dimuka	21a	31.215	7.045
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.994.702 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 11.021.327)	2h,2s,17	21.915.054	20.852.301
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.726.035 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.424.329)	2e,2u,18	1.629.620	1.377.452
Aset pajak tangguhan - bersih	2ai,21h	4.880.722	3.184.290
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.622 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 902)	2g,2h,2t		
Pihak berelasi	19,42,45	8.368	7.758
Pihak ketiga	2ak,49	15.786.502	13.142.616
JUMLAH ASET		1.075.570.256	918.989.312

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
ASET			
Kas	2b,2g,5,39, 42,45	23.615.635	24.322.335
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,6,39, 42,45	65.785.161	27.482.178
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 537 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 927)	2b,2g,2i,7,39, 42,45	11.604.834	11.972.409
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.132 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 4.700)	2b,2g,2j,8,39, 42,45	87.149.005	47.450.890
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,9,39,42, 45	2.447.163	2.936.245
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 519.284 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 409.132)	2g,2l,10,39,42, 45	10.941.030	8.144.843
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.661 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 8.012)	2g,11,39,42,45	6.311.972	8.091.013
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.243 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.148)	2g,2n,12,39,45	147.064.861	146.819.249
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32.199.727 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 26.945.942)	2g,2m,13,39,42, 45	8.794.219	5.203.700
Pihak berelasi Pihak ketiga	2ak,49	581.019.359	542.439.966
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 784.257 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 806.306)	2g,2o,14,39,45	7.855.976	7.605.934
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 847 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.009)	2g,2p,39,45	84.145	100.299
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 254.672 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 161.203)	2g,2q	5.993.787	5.408.030
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 279.432 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 199.637)	2g,2r,15,39,42, 45	224.232.416	192.553.101
Biaya dibayar dimuka	16	631.488	788.583
Pajak dibayar dimuka	21a	28.786	31.215
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.939.074 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 11.994.702)	2h,2s,17	22.169.299	21.915.054
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.023.666 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.726.035)	2e,2u,18	1.582.292	1.629.620
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,21h	5.525.516	4.880.722
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.077 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 24.622)	2g,2h,2t 19,42,45	8.482	8.368
Pihak berelasi Pihak ketiga	2ak,49	15.499.254	15.786.502
JUMLAH ASET		1.228.344.680	1.075.570.256

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK HARDA INTERNASIONAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK HARDA INTERNASIONAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	2,32,33,34	14.025.339.750	14.736.388.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,32,33,34	51.616.264.591	116.119.982.581	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6,32,33,34	3.907.994.154	9.549.161.746	Currents accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7,32,33,34	37.491.175.922	413.856.382.643	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,8,32,33,34	934.116.390.134	115.565.191.969	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9,32,33,34	-	46.839.000.000	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.597.703.399 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp105.803.088.935 pada tanggal 31 Desember 2019				Loans net of allowance for impairment losses of Rp28,597,703,399 as of December 31, 2020 and Rp105,803,088,935 as of December 31, 2019
Pihak berelasi	2,10,32,33,34	25.773.743.434	27.470.847.155	Related parties
Pihak ketiga		1.221.455.246.877	1.527.590.194.665	Third parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,11 11,29,32,33,34	17.672.323.052	15.708.338.216	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	2,12,32	2.207.794.155	9.380.837.071	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp35.730.490.570 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp25.592.736.282 pada tanggal 31 Desember 2019	2,13,32	30.376.640.192	32.804.430.650	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp35,730,490,570 as of December 31, 2020 and Rp25,592,736,282 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan - neto	2,18d,32	5.690.466.420	13.860.213.445	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2,14,32	4.598.452.704	3.466.004.250	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.255.465.155 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2,15,18a 32,33,34	237.731.656.606	180.226.195.429	Other assets - net net of allowance for impairment losses of Rp8,255,465,155 as of December 31, 2020 and 2019
TOTAL ASET		2.586.663.487.991	2.527.173.168.770	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALLO BANK INDONESIA TBK
(SEBELUMNYA
PT BANK HARDA INTERNASIONAL TBK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALLO BANK INDONESIA TBK
(FORMERLY
PT BANK HARDA INTERNASIONAL TBK)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	2,4,33,34,35	12.450.754.000	14.025.339.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,30,33,34,35	64.735.668.284	51.616.264.591	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6,33,34,35	69.472.062.149	3.907.994.154	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7,33,34,35	99.984.725.723	37.491.175.922	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,8,33,34,35	1.814.861.500.000	934.116.390.134	Marketable securities
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.930.564.884 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp28.597.703.399 pada tanggal 31 Desember 2020				Loans net of allowance for impairment losses of Rp26,930,564,884 as of December 31, 2021 and Rp28,597,703,399 as of December 31, 2020
Pihak berelasi	2,9,33,34,35	927.985.688	25.773.743.434	Related parties
Pihak ketiga		2.170.384.050.127	1.221.455.246.877	Third parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,10 30,33,34,35	56.567.728.365	17.672.323.052	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	2,11,33	2.504.123.043	2.207.794.155	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp38.904.415.847 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp35.730.490.573 pada tanggal 31 Desember 2020	2,12,33	30.123.236.623	30.376.640.192	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp38,904,415,847 as of December 31, 2021 and Rp35,730,490,573 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan - neto	2,18c,33	1.635.358.624	5.690.466.420	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2,13,33	3.544.280.759	4.598.452.704	Intangible assets - net
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.922.942.446 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp8.255.465.155 pada 31 Desember 2020	2,14 33,34,35	322.165.675.347	237.731.656.606	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp6,922,942,446 as of December 31, 2021 and Rp8,255,465,155 as of December 31, 2020
TOTAL ASET		4.649.357.148.732	2.586.663.487.991	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

The original financial statements include herein
are in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	3, 45, 50	600.087	836.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4, 45, 50	1.406.196	4.101.417	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5, 45, 50			Current accounts with other banks
Pihak berelasi		3.058	53.534	Related parties
Pihak ketiga		968.799	814.399	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.425)	(1.425)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		970.432	866.508	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6, 45, 50			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		3.680.004	4.847.957	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		3.680.004	4.847.957	Placements with Bank - net Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7, 45, 50			Marketable securities
Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		-	29.801	Trading/Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual/Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		778.866	1.214.348	Available for sale/Fair value through other comprehensive income
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		5.247.149	7.825.244	Held to maturity/ Measured at amortized cost
		6.026.015	9.069.393	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		6.026.015	9.069.393	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	10, 45, 50	4.555	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah				Loans and sharia financing/receivables
Pihak berelasi	8, 37	427.563	434.971	Related parties
Pihak ketiga	39, 45, 50	60.541.011	69.110.574	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.702.358)	(1.709.772)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - neto		56.266.216	67.835.773	Loans and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	9, 39, 45, 50	66.182	111.321	Acceptance receivables
Penyertaan saham	11, 45	15	15	Investments in shares
Aset tetap dan aset hak guna	12	4.606.763	3.877.093	Fixed assets and right of use
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.102.360)	(864.878)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak guna - neto		3.504.403	3.012.215	Fixed assets and right of use - net

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

The original consolidated financial statements include hereir
are in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Nofes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	3,46,51	472.213	600.087	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,46,51	2.148.831	1.406.196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5,46,38			Current accounts with other banks
Pihak berelasi		47.347	3.058	Related parties
Pihak ketiga		1.350.110	968.799	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(370)	(1.425)	Less: Allowance for impairment losses
		1.397.087	970.432	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,46,51	12.441.918	3.680.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga				Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		12.441.918	3.680.004	Placements with Bank - neto Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,46,51			Marketable securities
Diukur pada nilai				Fair value through profit or loss
wajar melalui laba rugi		1.512.903	-	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai				Measured at amortized cost
wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.521.457	778.866	
Dikurangi: Biaya perolehan diamortisasi		5.248.704	5.247.149	Less: Allowance for impairment losses
		8.283.064	6.026.015	Marketable securities - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(125)	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
		8.282.939	6.026.015	Derivative receivables
Surat-surat berharga - neto				Loans and sharia financing/receivables
Surat - surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	8,46,51	110.400	-	Related parties
Tagihan derivatif	11,46,51	9.898	4.555	Third parties
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah				Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	9,38	339.713	427.563	Loans and sharia financing/receivables - net
Pihak ketiga	40,46,51	58.172.374	60.541.011	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.661.814)	(4.702.358)	Less: allowance for impairment loss
		53.850.273	56.266.216	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - neto		5.418	66.182	Investments in shares
Tagihan akseptasi	10,40,46			Fixed assets and right of use
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(66)	-	Less: Accumulated depreciation
		5.352	66.182	
Tagihan akseptasi - neto		15	15	Fixed assets and right of use - net
Penyertaan saham	12,46			Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	13	4.808.776	4.606.763	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.311.446)	(1.102.360)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
		3.497.330	3.504.403	Intangible assets - net
Aset tetap dan aset hak guna- neto				Other assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	21d	1.819.232	987.447	
Aset tak berwujud	14	484.944	482.511	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(282.748)	(278.800)	
		202.196	203.711	
Aset tak berwujud - neto		4.977.990	6.223.315	
Aset lain-lain - neto	15,46,51			
TOTAL ASET		89.215.674	79.938.578	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 dan 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	2c,4	222.586.426.589	283.657.764.841	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,e,5	306.565.985.917	526.187.039.258	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,d,e,6	45.305.419.677	72.490.054.757	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(30.595.269)	-	Less: Allowance for impairment losses
		45.274.824.408	72.490.054.757	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,d,f,7	99.971.760.758	185.027.464.370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2c,d,g,8	5.804.656.337.068	3.212.723.394.393	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,d,h,9	-	232.139.558.500	Marketable securities sold under repurchase agreements
Kredit yang diberikan	2c,d,i,z,10,32			Loans
Pihak berelasi		23.763.567.559	27.310.112.704	Related parties
Pihak ketiga		7.171.801.260.516	7.764.227.084.141	Third parties
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(153.567.060.691)	(143.207.040.728)	Less: Allowance for impairment losses
		7.041.997.767.384	7.648.330.156.117	
Tagihan akseptasi	2c,d,j,11	1.444.356.440	115.957.135.170	Acceptance receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15.097.513)	-	Less: Allowance for impairment losses
		1.429.258.927	115.957.135.170	
Aset tetap	2k,m,12			Fixed assets
Harga perolehan		618.912.161.957	617.256.960.108	Costs
Akumulasi penyusutan		(139.089.673.928)	(124.594.140.011)	Accumulated depreciation
		479.822.488.029	492.662.820.097	
Aset takberwujud	2l,m,13			Intangible assets
Harga perolehan		33.836.146.433	33.692.363.079	Costs
Akumulasi amortisasi		(26.543.449.664)	(23.917.474.223)	Accumulated amortization
		7.292.696.769	9.774.888.856	
Aset hak guna	2b, 14			Right of use assets
Biaya perolehan		2.233.956.958	-	Cost
Akumulasi penyusutan		(651.996.774)	-	Accumulated depreciation
		1.581.960.184	-	
Aset pajak tangguhan - bersih	2x,19d	-	8.260.173.898	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2c,n,w,z,15	148.575.726.500	113.008.325.006	Other assets
JUMLAH ASET		14.159.755.232.533	12.900.218.775.263	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas	2c,4	180.210.560.444	222.586.426.589	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,e,5	684.803.123.979	306.565.985.917	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,d,e,6	43.886.632.519	45.305.419.677	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(44.590.431)	(30.595.269)	Less: Allowance for impairment losses
		43.842.042.088	45.274.824.408	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,d,f,7	50.992.209.821	99.971.760.758	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2c,d,g,8	6.433.707.705.771	5.804.656.337.068	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,d,h,9	111.125.467.000	-	Marketable securities sold under repurchase agreements
Kredit yang diberikan	2c,d,i,z,10,33			Loans
Pihak berelasi		70.128.860.334	23.763.567.559	Related parties
Pihak ketiga		7.878.849.858.925	7.171.801.260.516	Third parties
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(154.610.726.974)	(153.567.060.691)	Less: Allowance for impairment losses
		7.794.367.992.285	7.041.997.767.384	
Tagihan akseptasi	2c,d,j,11	14.053.812.018	1.444.356.440	Acceptance receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(131.954.101)	(15.097.513)	Less: Allowance for impairment losses
		13.921.857.917	1.429.258.927	
Aset tetap	2k,m,12			Fixed assets
Harga perolehan		641.795.553.532	618.912.161.957	Costs
Akumulasi penyusutan		(152.177.635.074)	(139.089.673.928)	Accumulated depreciation
		489.617.918.458	479.822.488.029	
Aset takberwujud	2l,m,13			Intangible assets
Harga perolehan		36.650.672.433	33.836.146.433	Costs
Akumulasi amortisasi		(31.033.807.898)	(26.543.449.664)	Accumulated amortization
		5.616.864.535	7.292.696.769	
Aset hak guna	2b, 14			Right of use assets
Biaya perolehan		2.423.353.320	2.233.956.958	Cost
Akumulasi penyusutan		(791.450.686)	(651.996.774)	Accumulated depreciation
		1.631.902.634	1.581.960.184	
Aset lain-lain	2c,n,w,z,15	173.314.656.308	148.575.726.500	Other assets
JUMLAH ASET		15.983.152.301.240	14.159.755.232.533	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	4	17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,065,701	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		473,708	598,915	Related parties -
- Pihak ketiga		15,640,158	14,365,878	Third parties -
Total giro pada bank lain		16,113,866	14,964,793	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,078)	(2,000)	Less: Allowance for impairment losses
		16,107,788	14,962,793	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		694,833	821,757	Related parties -
- Pihak ketiga		60,634,599	46,955,056	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		61,329,432	47,776,813	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(173)	(4)	Less: Allowance for impairment losses
		61,329,259	47,776,809	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		7,458,258	7,280,770	Related parties -
- Pihak ketiga		22,488,558	20,166,100	Third parties -
Total efek-efek		29,946,816	27,446,870	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(260,219)	(285,119)	Less: Allowance for impairment losses
		29,686,597	27,161,751	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,653,247	12,961,279	Related parties -
- Pihak ketiga		7,363,188	6,388,402	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		18,016,435	19,349,681	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(122,901)	(142,078)	Less: Allowance for impairment losses
		17,893,534	19,207,603	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	13,683,598	17,324,047	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	48,682,431	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,559,874	473,708	Related parties -
- Pihak ketiga		18,010,023	15,640,158	Third parties -
Total giro pada bank lain		19,569,897	16,113,866	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(6,078)	Less: Allowance for impairment losses
		19,569,891	16,107,788	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		694,323	694,833	Related parties -
- Pihak ketiga		91,595,907	60,634,599	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		92,290,230	61,329,432	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(110)	(173)	Less: Allowance for impairment losses
		92,290,120	61,329,259	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		5,915,976	7,458,258	Related parties -
- Pihak ketiga		20,137,034	22,488,558	Third parties -
Total efek-efek		26,053,010	29,946,816	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(250,048)	(260,219)	Less: Allowance for impairment losses
		25,802,962	29,686,597	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,46e	22,010,968	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,095,576	10,653,247	Related parties -
- Pihak ketiga		9,870,360	7,363,188	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,965,936	18,016,435	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(402,618)	(122,901)	Less: Allowance for impairment losses
		19,563,318	17,893,534	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d 2l,2o,12 2ae,44	368.119 93.439.654	112.284 96.926.566	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
		93.807.773	97.038.850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.131.881)	(3.058.951)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		90.675.892	93.979.899	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	10.034.815	10.269.339	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.072.057)	(2.036.859)	Less: Unearned consumer financing receivables
		7.962.758	8.232.480	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(135.766)	(170.826)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		7.826.992	8.061.654	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	1.667.960	1.116.588	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.833)	(3.303)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		1.664.127	1.113.285	Acceptances receivables - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	401.735	373.487	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15,2ae,44	6.300.091	5.959.656	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.793.950)	(2.480.393)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.506.141	3.479.263	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	194.171	212.702	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17	28.642	30.407	Prepayments and other assets
Pihak berelasi	2ae,44	5.091.112	4.046.791	Related parties
Pihak ketiga		5.119.754	4.077.198	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(28.051)	(27.719)	Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian		(130.539)	(96.867)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		4.961.164	3.952.612	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	49b	168.758.476	173.224.412	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 3 Hasil Penelitian

1. Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	111	-8,92	7,44	,3424	2,14860
Leverage	111	1,11	16,08	5,8163	2,79908
Ukuran Perusahaan	111	27,98	35,23	31,5217	1,78778
Ketepatan Waktu	111	,00	1,00	,7207	,45068
Valid N (listwise)	111				

Asumsi Klasik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,538 ^a	,289	,270	,38518	2,092

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,897	1,115
	Leverage	,963	1,039
	Ukuran Perusahaan	,871	1,148

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,37988923
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,095

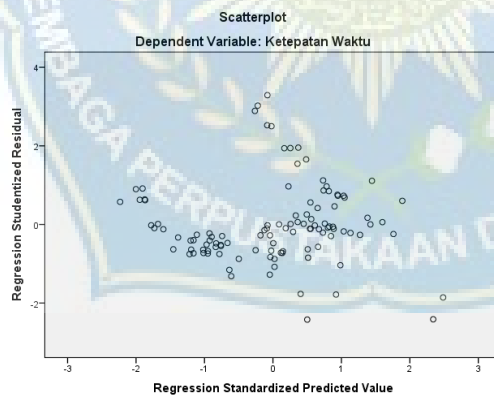
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Runs Test

	Unstandar dized Residual
Test Value ^a	,07678
Cases < Test Value	55
Cases >= Test Value	56
Total Cases	111
Number of Runs	50
Z	-1,239
Asymp. Sig. (2- tailed)	,215

- a. Median



2. Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Ad justed R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,289	,270	,38518

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,468	3	2,156	14,531	,000 ^b
Residual	15,875	107	,148		
Total	22,342	110			

- a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu
 b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,722	,682		-2,523	,013
Profitabilitas	,071	,018	,340	3,957	,000
Leverage	-,020	,013	-,125	-1,507	,135
Ukuran Perusahaan	,080	,022	,319	3,654	,000

- a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :590/05/A.2-II/XII/44/2022 Makassar, 02 Februari
 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hasninda

Stambuk : 105731117817

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness
 Publikasi Laporan Keuangan Periode 2017-2021 (Studi Empiris
 Bursa Efek Indonesia)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
 sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Dekan
Dj. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NIDM: 651 507

Tembusan:

1. *Rektor Unismuh Makassar*

Lampiran 5 Surat Balasan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 24 Oktober 2023 M

9 Rabiul Akhir 1445 H

Nomor : 253/GI-UII/X/2023

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 590/05/A.2-II/XII/44/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Hasninda
Stambuk	: 105731117817
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Timeliness</i> Publikasi Laporan Keuangan Periode 2017–2021 (Studi Empiris Bursa Efek Indonesia)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat

NBM: 857 606

Lampiran 6 Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hasninda
Nim : 105731117817
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Januari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah, M.P.
IBN1904391

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Hasninda 105731117817

by TutupTahap



Submission date: 04-Jan-2024 07:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2266545884

File name: BAB_1_7.docx (17.28K)

Word count: 1737

Character count: 12248

BAB I Hasninda 105731117817

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX
0% PUBLICATIONS
3% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar
 Student Paper **2%**

2 Submitted to Trisakti University
 Student Paper **2%**

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off
 Exclude matches < 2%



BAB II Hasninda 105731117817

by TutupTahap



Submission date: 04-Jan-2024 07:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2266546023

File name: BAB_II_8.docx (195.64K)

Word count: 2912

Character count: 20425

BAB II Hasninda 105731117817

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.perbanas.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



1

BAB III Hasninda

105731117817

by TutupTahap



Submission date: 04-Jan-2024 07:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2266546136

File name: BAB_III_9.docx (23.83K)

Word count: 1507

Character count: 9903

BAB III Hasninda 105731117817

ORIGINALITY REPORT

9%		3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Jember Student Paper	2%
4	lib.ibs.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB IV Hasninda

105731117817

by TutupTahap



Submission date: 04-Jan-2024 07:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2266546261

File name: BAB_IV_9.docx (408.98K)

Word count: 3031

Character count: 20341

BAB IV Hasninda 105731117817

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

2%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS



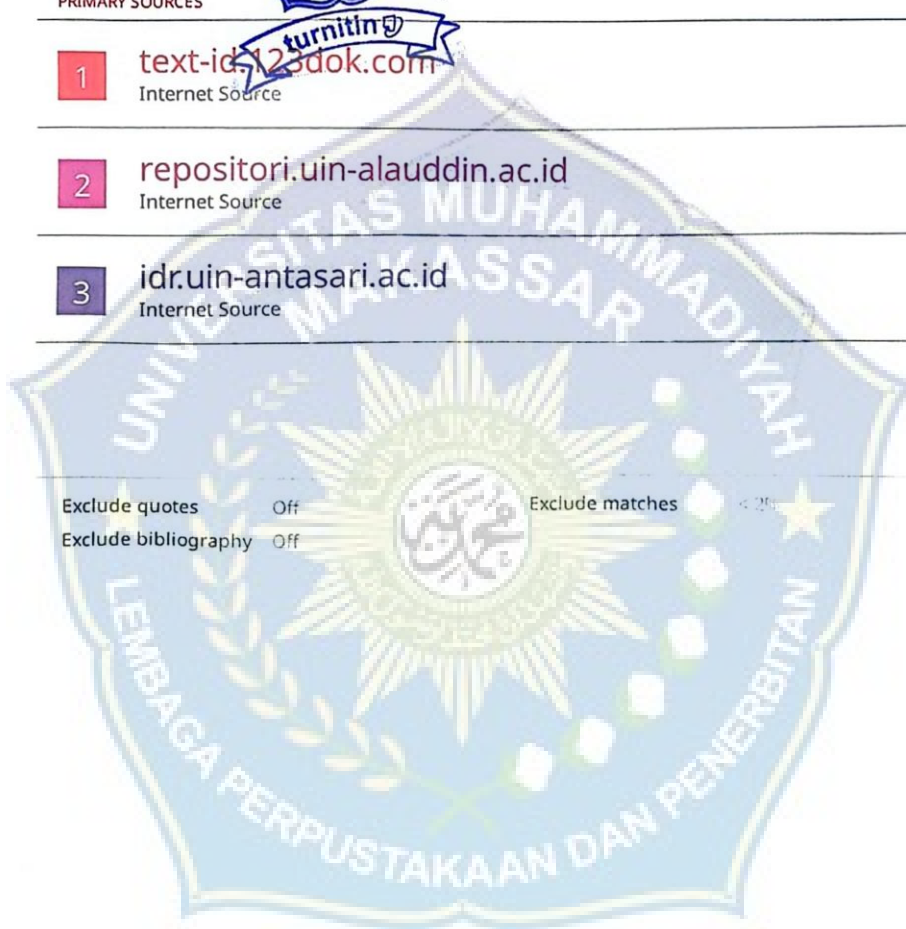
PRIMARY SOURCES

1	text-id-123dok.com Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB V Hasninda 105731117817

by TutupTahap



Submission date: 04-Jan-2024 07:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2266546398

File name: BAB_V_9.docx (15.13K)

Word count: 511

Character count: 3716

BAB V Hasninda 105731117817

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iainjurakarta.ac.id Internet Source	2%
2	ia801807.us.archive.org Internet Source	2%
3	pt.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Hasninda. Panggilan Indah lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 17 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak H. Alimuddin dan Ibu Hj. Suharni. Peneliti adalah anak kedua dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Batuputih Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 1 Bukit Tinggi lulus tahun 2011, SMPN 1 Batuputih lulus tahun 2014, SMAN 1 Batuputih lulus tahun 2017. dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

